

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ciri manusia modern adalah masyarakatnya aktif membaca. Oleh karena, keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang mutlak dikuasai masyarakat di zaman modern dewasa ini. Keterampilan membaca ini diperlukan karena pesatnya perkembangan informasi yang harus dikuasai manusia sekarang ini. Informasi-informasi itu ada yang disampaikan di surat kabar, majalah, atau buku-buku pengetahuan.

Membaca merupakan kegiatan manusia yang berawal dari pengenalan bunyi lalu diikuti pengenalan aksara. Biasanya ini berlangsung pada siswa kelas awal. Sedangkan di kelas tinggi diharapkan sudah mampu membaca. Oleh sebab itu, tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tertulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dengan baik.

Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang harus diminati oleh setiap siswa, karena pelajaran hal tersebut akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi banyak siswa yang tidak berminat mempelajari Bahasa Indonesia dengan baik, bahkan banyak siswa yang kurang minat baca buku pelajaran Bahasa Indonesia. Permasalahan ini disebabkan oleh faktor guru yang bersikap otoriter saat mengajar yang membuat siswa cepat bosan, atau rendahnya pemahaman guru tentang media ketika mengajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terintegrasi dalam empat kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi yaitu: (1) Mendengarkan, (2) Berbicara, (3) Membaca, (4) Menulis. Membaca merupakan masalah yang harus diperbaiki, karena membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang bidang study. Oleh karena itu membaca merupakan kemampuan dan keterampilan yang harus diajarkan guru sejak anak masih SD. Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca dapat membantu memecahkan masalah, dapat memperkuat suatu keyakinan/kepercayaan, dan dapat meningkatkan prestasi serta memperluas pengetahuan.

Membaca merupakan kegiatan manusia yang berawal dari pengenalan bunyi lalu diikuti pengenalan aksara. Biasanya ini berlangsung pada siswa kelas awal. Sedangkan di kelas tinggi diharapkan sudah mampu membaca. Oleh sebab itu, tujuan utama

pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tertulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dengan baik.

Hal menarik diungkapkan oleh Nurhadi (1987) bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan. Artinya, semakin kuat tujuan seorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya. Selama ini rendahnya hasil belajar siswa lebih banyak disebabkan karena metode, pendekatan ataupun strategi tertentu yang digunakan oleh guru dan dalam proses pembelajaran masih bersifat tradisional dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pola pikir sesuai dengan kemampuan masing-masing (Ema; 2014). Proses pembelajaran yang masih sangat monoton yang menjadikan tingkat konsentrasi siswa berkurang. Hal ini menyebabkan tingkat kemampuan siswa dalam membaca masih rendah.

Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dikarenakan guru hanya berpusat pada topik dan materi saja, sedangkan pada dasarnya siswa tingkat sekolah dasar sangat membutuhkan motivasi dan pengarahan. Dalam hal ini seharusnya guru lebih memberikan pengarahan dan penjelasan manfaat membaca bagi seorang siswa, sehingga siswa lebih bersemangat untuk membaca. Siswa yang terbiasa membaca maka ia akan selalu mencari bahan bacaan yang menarik bagi dirinya dan merasa membutuhkan bahan bacaan. Secara tidak langsung kemampuan membaca cepat pada siswa akan terasah.

Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh sebab itu, peran guru untuk mengajarkan membaca sangat penting. Seperti kita ketahui bahwa siswa sekolah dasar cenderung sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, sehingga mereka menjadi bosan dan menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia tidak begitu penting.

Menurut jurnal ([www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id)) menyatakan bahwa pada tahun 2011, UNESCO merilis hasil survey membaca terhadap penduduk di Negara ASEAN. Budaya membaca Indonesia berada di peringkat terendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi.

Kenyataannya Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan minat baca masyarakatnya yang masih rendah. Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke -60 dari 61 negara soal minat membaca. Pada tingkat pendidikan dasar, kebiasaan membaca anak-anak masih rendah (Putra, 2008: 131). Prasetyono (2008:21) menyatakan bahwa

rendahnya minat membaca pada anak disebabkan oleh beberapa hal, seperti judul dan isi buku yang kurang menarik, harga buku mahal, sehingga bagi mereka yang berpenghasilan pas-pasan tidak mampu membeli buku untuk memenuhi kebutuhan membaca.

Berdasarkan hasil observasi terkait minat membaca yang dilakukan pada bulan November di SD Methodist 1 Medan ditemukan permasalahan yaitu minat membaca siswa di SD Methodist 1 Medan masih rendah. Rendahnya minat membaca siswa kelas V ditunjukkan dengan sedikitnya minat baca siswa saat mengunjungi perpustakaan.

Ketika memiliki waktu luang seperti jam kosong siswa lebih senang bermain bersama teman daripada untuk membaca buku. Siswa kelas V juga belum memiliki inisiatif untuk membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri. Biasanya siswa baru membaca ketika diperintahkan oleh guru. Guru kelas V mengemukakan bahwa minat membaca siswa kelas V memang masih rendah.

Prasetyono (2008: 29) berpendapat bahwa rendahnya minat membaca pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa tersebut, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Media elektronik dan Media Cetak memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempengaruhi perkembangan peradaban manusia. Perubahan zaman, pergeseran nilai serta berkembangnya budaya yang mempengaruhi ritme kehidupan manusia. Dari waktu ke waktu perkembangan teknologi telah menghasilkan peningkatan teknologi media yang digunakan. Dari perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi menghasilkan teknologi cetak (mekanik), lalu muncul teknologi audio/radio (elektronik), teknologi film (gabungan antara mekanik dan elektronik), dan selanjutnya lahir teknologi audiovisual/televisi, tele/video tex, dan telematika yang bersifat interaktif (elektronik).

Media terus mengalami perkembangan dengan mengikuti arus jaman yang semakin canggih terlebih dengan ditemukannya internet. Pengajaran di era Globalisasi menuntut siswa, harus banyak memiliki referensi tentang ilmu pengetahuan, baik itu dari media cetak, maupun media elektronik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perkembangan Media memberikan kesempatan yang lebih luas kepada setiap orang untuk belajar serta meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Media mencakup segala sesuatu, baik yang dibuat secara khusus untuk keperluan belajar maupun yang

dibuat untuk keperluan lain tetapi mengandung informasi yang dapat dipergunakan untuk keperluan belajar. Media memberikan pengalaman belajar kepada setiap orang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media elektronik dan media cetak dalam membaca.
2. Kurangnya minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kurangnya keterampilan murid dalam memahami tujuan membaca.
4. Kurangnya Pemahaman kecepatan membaca dalam media elektronik dan media cetak
5. Kemampuan membaca siswa masih di bawah Kemampuan Efektif Membaca.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapat arahan pembahasan yang lebih baik. Adapun batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Perbandingan penggunaan Media Elektronik dan Media Cetak dalam Kemampuan Membaca di kelas V SD Swasta Methodist 1 Medan

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa dengan media cetak pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Swasta Methodist 1 Medan Tp 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan membaca dengan media elektronik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Swasta Methodist 1 Medan Tp 2022/2023?
3. Bagaimana perbandingan kemampuan membaca dalam media elektronik dan media cetak pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Swasta Methodist 1 Medan Tp 2022/2023?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca dengan menggunakan media cetak pada pelajaran bahasa Indonesia dikelas V SD Swasta Methodist 1 Medan Tp 2022/2023

2. Untuk mengetahui kemampuan membaca dengan menggunakan media elektronik pada pelajaran bahasa Indonesia dikelas V SD Swasta Methodist 1 Medan Tp 2022/2023
3. Untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media elektronik dan media cetak pada pelajaran bahasa Indonesia materi pokok membaca di kelas V SD Swasta Methodist 1 Medan Tp 2022/2023

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan perbandingan media elektronik dan media cetak dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Bagi siswa, dengan menggunakan perbandingan media elektronik dan media cetak dapat mengetahui kecepatan membaca dari kedua media tersebut.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengajar terutama dalam menyampaikan materi membaca.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini menjadi masukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

